

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan program keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura menekankan pada ketrampilan mata pelajaran produktif atau kejuruan sangatlah penting agar para siswa dapat memiliki kompetensi sesuai kompetensi keahliannya untuk dapat bersaing di dunia kerja. Guru yang memiliki kompetensi merupakan faktor penting terwujudnya siswa yang kompeten. Kompetensi profesional guru dan pengelolaan praktikum merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah baik teori di kelas maupun pembelajaran praktikum di laboratorium. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap aktivitas praktikum, ada tidaknya pengaruh pengelolaan praktikum terhadap aktivitas praktikum, serta ada tidaknya pengaruh kompetensi profesional dan pengelolaan praktikum terhadap aktivitas praktikum. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan desain non-eksperimental atau *ex post facto*. Hal ini disebabkan karena penelitian ini tidak melibatkan intervensi terhadap variabel penelitian, melainkan mengeksplorasi fakta-fakta yang sudah terjadi dan telah dilakukan oleh subjek penelitian dengan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Dalam menguji hasil yang valid dan liabel menggunakan uji prasyarat yaitu : Uji Validitas Angket dan Uji Reliabilitas. Dan teknik analisis data yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Homogenitas. Sedangkan untuk Uji Hipotesisnya yaitu : Analisis Deskriptif dan Analisis Statistik yang meliputi Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Berganda. Dan hasil penelitian diketahui bahwa 26,3% aktivitas praktikum dipengaruhi oleh variabel kompetensi profesional, sedangkan selebihnya sebesar 73,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dan 37,4% aktivitas praktikum dipengaruhi oleh variabel pengelolaan praktikum, sedangkan selebihnya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sedangkan hasil penelitian dari kompetensi profesional dan pengelolaan praktikum ada pengaruh yang signifikan sebesar 38.3% secara bersama-sama terhadap aktivitas praktikum. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif kompetensi profesional (X_1) terhadap aktivitas praktikum (Y), begitu pula dengan pengelolaan praktikum (X_2) pada aktivitas praktikum, dan secara bersama-sama kompetensi profesional dan pengelolaan praktikum berpengaruh pada aktivitas praktikum Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lampung Timur.

Kata kunci: kompetensi profesional; pengelolaan praktikum; aktivitas praktikum